

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu rangkaian pembelajaran yang menitikberatkan pada kebutuhan peserta didik mengenai kesiapan, profil belajar, minat, dan kemampuan (Tomlinson et al., 2013). Pembelajaran berdiferensiasi salingberhubungan dengan kurikulum merdeka karena keduanya memiliki tujuan yang sama. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik diperlakukan sebagai individu atau kepribadian yang unik dan berbeda, seperti halnya dalam kurikulum merdeka. Keduanya sangat mementingkan kebutuhan. Terdapat tiga unsur esensialdalam pembelajaran berdiferensiasi.

Tomlinson (2021: 72) mengatakan ketiga unsur tersebut ialah konten, proses, dan produk yang saling berkaitan dan sulit dipisahkan karena peserta didik memproses ide ketika membaca konten, berpikir ketika mengolah produk, dan bahan membuat produk yang peserta didik gunakan bisa menjadi sebuah ide produk yang dapat dihasilkan. Selain itu, (Syarifuddin, S., & Nurmi, 2022) beranggapan bahwa terdapat empat unsur pembelajaran berdiferensiasi, yaitu konten, proses, produk, dan dampak. Diferensiasi konten mengacu pada pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang akan diperoleh pembelajar. Diferensiasi proses mengacu pada cara pembelajar memahami isi.

Diferensiasi produk mengacu pada cara pembelajar untuk menunjukkan pengetahuannya yang didapat seusai belajar. Diferensiasi pengaruh mengacu pada cara pembelajar mengarahkanemosi dan perasaan mereka selama belajar. Efek diferensiasi dalam penelitian ini disebut kesejahteraan peserta didik.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling elusif dari keterampilan lainnya, yaitu menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis adalah proses kreatif menerjemahkan ide ke dalam simbol. Salah satu teks dalam keterampilan menulis adalah teks berita. Teks prosedur merupakan teks yang berisikan pemberitaan atau peristiwa yang terjadi dan bersifat nyata serta faktual.

Agar peserta didik mampu untuk menguasai keterampilan menulis teks berita, diperlukan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, kegiatan belajar mengajar di kelas harus menyesuaikan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, guru membuat rancangan pembelajaran secara kreatif dan inovatif berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini telah dilaksanakan pada sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka menjadi terobosan baru dari pemerintah sebagai upaya memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada peserta didik. Selain itu, kurikulum merdeka juga jadi jawaban pemerintah terhadap adaptasi pembelajaran abad-21 yang sesuai dengan perkembangan zaman. Berlandaskan hal inilah, kurikulum merdeka digencarkan untuk diterapkan pada setiap jenjang pendidikan yang ada di Indonesia.

Sejak ditetapkannya sebagai kurikulum nasional, kurikulum merdeka belum merata diterapkan dalam jenjang pendidikan di Indonesia. Program ini merupakan penyempurnaan sistem yang sudah ada dan bukan pengganti program sebelumnya. Kurikulum merdeka dilaksanakan pada tahun 2021 melalui pengenalan program sekolah penggerak selaku bagian dari Merdeka Belajar oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Materi inti, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik menjadi fokus utama dalam kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mengutamakan hasil belajar peserta didik berdasarkan profil pelajar pancasila. Kurikulum merdeka menawarkan peserta didik kesempatan untuk belajar dengan cara yang fleksibel, memberi kebebasan, mengasikkan agar peserta didik dapat memperlihatkan bakat yang mereka punya.. Kurikulum merdeka memfokuskan peserta didik pada indepedensi dan berpikir secara inovatif. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka mengutamakan kemampuan peserta didik, sama halnya dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi yang mempunyai empat aspek yakni aspek konten, aspek proses, aspek produk, dan aspek lingkungan belajar, membuat guru dapat memfasilitasi perbedaan-perbedaan pada peserta didik. Perbedaan-perbedaan ini dikenal dengan istilah karakteristik peserta didik, seperti gaya belajar, minat, bakat, latar belakang, suku, ras, budaya, dan agama mereka. Hal ini harus dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran sehingga tidak ada dari mereka yang merasa terintimidasi dalam pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang menjadi kunci dari mata pelajaran lainnya. Hal ini karena dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus ada keterampilan dasar yang harus dikuasai contohnya keterampilan menulis. Apabil peserta didik tidak terampil dalam menulis, maka mereka akan kesulitan dalam menulis pada mata pelajaran lainnya. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis teks berita.

Teks berita merupakan salah satu teks yang bertujuan memberikan informasi tentang kejadian fakta yang baru saja terjadi. Penting untuk kita mengetahui apa-apa saja kejadian baru yang terjadi sehingga tidak ketinggalan informasi. Berdasarkan hal ini, ada peserta didik yang senang dengan mendengarkan teks berita, ada juga yang senang membacanya di koran atau media elektronik. Nah, perbedaan-perbedaan inilah yang dikaji dalam pembelajaran berdiferensiasi dan menjadi landasan untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka.

Peneliti memilih SMP Negeri 7 Kota Jambi sebagai tempat melakukan penelitian dikarenakan SMP Negeri 7 Kota Jambi merupakan satu diantara sekolah yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. Selain itu, penelitian ini sangat penting untuk digunakan karena hasil penelitian nantinya akan menjadi referensi sekolah lain untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka dalam Materi Menulis Teks Berita di SMP Negeri 7 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam menulis teks berita di SMP Negeri 7 Kota Jambi?

- 2 Apakah kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks berita di SMP Negeri 7 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam menulis teks berita di SMP Negeri 7 Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan kendala guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks berita di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini dapat bermanfaat pada satuan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoris hasil penelitian ini dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Memberikan wawasan bagi pendidik dan para peneliti lain serta konsep dan teori yang berharga bagi pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi peserta didik.
- b. Menjadi dasar dan panduan untuk penelitian yang akan datang terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk kajian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi guru. Dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan penerapan

pembelajaran berdiferensiasi serta menjadi pedoman dalam mengidentifikasi kompetensi, kelebihan dan kekurangan peserta didik sehingga pembelajaran dapat direncanakan sesuai dengan kompetensi dan kondisi pesertadidik.

- b. Bagi sekolah. Sebagai rencana saat mengembangkan pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik.

